

Mahasiswa UMY Dampingi Desa di Perbatasan

YOGYAKARTA - Sebanyak 29 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melakukan pendampingan di desa perbatasan di Pulau Sebatik Kabupaten Nunukan selama dua bulan. Mereka menggelar berbagai kegiatan seperti kesehatan, bela negara, dan cinta Tanah Air.

"Ada dua desa yang kita dampingi selama dua bulan di sana yaitu Aji Kuning dan Maspul. Kedua desa tersebut memiliki potensi sangat baik. Potensi sumber daya alam ataupun sumber daya manusiaya. Kami telah membuat kader-kader untuk melanjutkan program yang sudah kami lakukan," kata koordinator KKN, Deni Febrian, kemarin.

Ia menjelaskan, pada program pendidikan tidak hanya mencakup anak-anak tetapi juga masyarakat umum, tak terkecuali pada orang tua dan manula. Ia mencontohkan untuk SD, mahasiswa KKN membantu mengajar di SD 02 Maspul dan SD Tapal Batas. Mereka juga memberikan pendampingan *soft skill*.

"Kami mengenalkan budaya Indonesia dari tari dan lagu daerah Sabang sampai Meranke. Hal yang perlu diketahui adalah

semangat nasionalisme mereka sangat tinggi, bahkan menurut kami lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak di daerah lain. Kekurangannya adalah mereka kurang tahu tentang budaya-budaya Indonesia," imbuhnya.

Ekonomi Kreatif

Pada program ekonomi kreatif, banyak pula yang dilakukan mahasiswa KKN. Mereka membedayakan penduduk setempat untuk lebih aktif dan kreatif mengeksplorasi SDA yang melimpah menjadi sesuatu yang bisa dikonsumsi atau dijual.

"Potensi mereka dalam hal perkebunan durian atau pisang tak perlu dianyakan lagi. Namun sayang, hasil panen durian dan pisang hanya diekspor ke negara-negara tetangga dengan harga yang sangat murah. Kami memberi gagasan baru kepada mereka untuk mengelola hasil panen dan dijadikan cemilan atau makanan khas Sebatik," jelas Deni.

Dari hasil panen di kedua desa tersebut, mahasiswa memberi pelatihan cara membuat dodol pisang, *pancake* pisang, *pancake* pisang, *banana stick*, *emping* biji durian, dan cemilan lainnya. Warga sangat antusias dan ingin mengembangkan dalam skala yang lebih besar. (D19-95)



SM/look

GOSOK GIGI : Anak-anak di Pulau Sebatik belajar menggosok gigi secara benar dari mahasiswa KKN UMY yang selama dua bulan tinggal di sana. (95)